

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakuruler merupakan suatu wadah penyaluran minat dan bakat siswa. Siswa dapat leluasa menggali potensi yang ada dalam diri mereka sehingga ketika mereka keluar dari institusi sekolah, mereka telah menjadi pribadi yang mengenal potensi dan bakat mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengajarkan siswa tentang pendidikan keorganisasian, sosialisasi, serta tanggung jawab yang perlu ditanamkan dalam diri siswa sehingga mereka tidak hanya memperoleh ilmu secara teoritis saja melainkan lebih kepada hal-hal yang bersifat praktis.

Seperti yang didefinisikan oleh Abdul Rahman Shaleh bahwa kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler ini diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa.<sup>1</sup>

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa adalah Rohis (Rohani Islam), di mana setiap siswa dibekali ilmu agama Islam seperti pidato, tahfizh, dan Imtaq.

Dalam bidang keagamaan setiap sekolah berusaha untuk menumbuhkan kepribadian yang baik dalam diri siswa yang bertaqwa dan berkhak mulia.

Dalam praktek di lapangan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan guru di SMK Ikasari Pekanbaru tergabung dalam program ekstrakurikuler Rohis. Setiap siswa yang ikut dalam kegiatan ini akan dididik

<sup>1</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam & Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 167 *Ibid.*, hlm. 169 - 170

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dibimbing berbagai macam bakat keagamaan seperti pidato dan tahfiz. Selanjutnya Abdul Rachman Shaleh menambahkan bahwa yang menjadi ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an, Hadis, Keimanan, Akhlak, Fiqih/Ibadah dan Tarikh/Sejarah Islam.<sup>2</sup>

Sementara yang menjadi tujuan pendidikan tertinggi dalam Agama Islam adalah membentuk insan kamil, (Manusia paripurna).<sup>3</sup> Perwujudan dari manusia paripurna senantiasa melakukan perbaikan moral dan pembentukan kepribadian yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler rohis. Kepribadian yang dibentuk dalam kitab suci Al-Qur'an, sebagai mana termaktub dalam Firman Allah sebagai berikut:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن  
سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: “Dan bahwa ( yang kami perintahkan ini ) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalannya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertaqwa. (Q. S al- An'am)[6]: 153)<sup>4</sup>

An-Nawawi menambahkan bahwa di samping kegiatan intrakurikuler juga diperlukan kegiatan lain yang bertujuan untuk melengkapi perkembangan siswa dalam mencapai kedewasaan masing-masing yang disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>5</sup> Kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, salah satu lembaga

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup> Syamsul Nizar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aska, 1992), hlm. 86

<sup>4</sup> Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 149

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm.207

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut yang telah melaksanakan ekstrakurikuler adalah Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan formal di Pekanbaru yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian yang integral di sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ialah Rohis, Pramuka, PMR, dan Olahraga.<sup>6</sup>

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan telah mendapat pengawasan dari pembimbing Rohis itu sendiri, dengan demikian siswa bisa terkontrol dengan baik saat melaksanakan ekstrakurikuler Rohis tersebut. Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro menyatakan, kata “kerohanian Islam” ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru ini sudah baik. Namun masih ada kepribadian siswa ada yang buruk. Hal ini terlihat dari sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa malas ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis.
- b. Masih ada siswa sulit diatur ketika kegiatan ekstrakurikuler Rohis.
- c. Masih ada siswa yang memiliki sifat pasif dalam mengikuti kegiatan Rohis

<sup>6</sup> Elon, Waka SMK Ikasari Pekanbaru, Wawancara, 2017

<sup>7</sup> Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro, Dakwah Sekolah di Era Baru, (Solo: Era Inter Media, 2000), hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Masih ada siswa bersikap tidak baik dengan temannya.
- e. Masih ada siswa yang suka membantah perkataan guru di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat kesenjangan di mana ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru sudah dikatakan berjalan dengan aktif, tetapi mengapa kepribadian siswa belum menunjukkan kepribadian yang baik.

Melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>8</sup>

### 2. Rohis (Kerohanian Islam)

Sebuah Organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam

### 3. Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- a. Pengaruh Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pembentukan kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- b. Mengikuti Kegiatan ekstakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi Mengikuti kegiatan ekstakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
- e. Kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mengikuti kegiatan ekstakurikuler rohis terhadap pembentukan kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan ialah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstakurikuler Rohis terhadap pembentukan kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pembentukan kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Strata 1 (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk dapat memperluas cakrawala atau wawasan penulis tentang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan kepribadian siswa.
- c. Bagi siswa, guru, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai acuan penelitian tentang pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan kepribadian siswa serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.
- e. Bagi Fakultas, sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.